



Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan

Laporan Kinerja 2026

Periode Januari Tahun 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan periode Januari Tahun 2026 dapat disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kinerja kepada para pemangku kepentingan.

Pada awal Tahun 2026, Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan mencatatkan realisasi penerimaan sebesar Rp50,5 miliar atau 10% dari target tahunan sebesar Rp490,1 miliar. Capaian ini menunjukkan tren awal yang positif seiring dengan peningkatan aktivitas kepelabuhanan di kawasan Batam.

Dari sisi operasional, kinerja pelabuhan menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Jumlah kunjungan kapal barang dan penumpang mencapai 9.242 call atau meningkat 6% dibandingkan periode Januari 2025, dengan total GT sebesar 6.793.412 GT atau tumbuh signifikan sebesar 24%. Hal ini mencerminkan meningkatnya kunjungan kapal-kapal berukuran besar ke Pelabuhan Batam dalam wilayah kerja BP Batam.

Pertumbuhan juga terlihat pada arus logistik. Volume peti kemas mencapai 67.117 TEUs atau naik 22%, sementara volume general cargo tercatat sebesar 949.594 ton atau meningkat 10% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini menjadi indikator penting bahwa aktivitas perdagangan dan distribusi barang melalui pelabuhan Batam terus bergerak positif, sejalan dengan upaya peningkatan konektivitas dan efisiensi layanan.

Di sisi lain, jumlah penumpang yang dilayani pada terminal domestik dan internasional mencapai 791.726 orang atau mengalami penurunan tipis sebesar 3%. Hal ini menjadi perhatian kami untuk terus memperkuat kualitas layanan penumpang serta meningkatkan daya tarik konektivitas pelabuhan Batam, khususnya dalam menghadapi dinamika pergerakan penumpang regional.

Kami menyadari bahwa capaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh insan pelabuhan, dukungan regulator, serta kepercayaan para pengguna jasa. Ke depan, Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat digitalisasi sistem kepelabuhanan, serta memperluas kolaborasi dengan seluruh stakeholder guna mendukung peran Batam sebagai hub logistik dan transportasi maritim yang kompetitif di kawasan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pihak, dan berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus pijakan untuk peningkatan kinerja yang lebih baik ke depan.

Batam, Februari 2026
Direktur Pengelolaan Kepelabuhanan



Benny Syahroni

DAFTAR ISI

HIGHLIGHT KINERJA	3
A. REALISASI PENERIMAAN	4
B. KUNJUNGAN KAPAL	6
C. VOLUME PETI KEMAS.....	10
D. VOLUME GENERAL CARGO	13
E. JUMLAH PENUMPANG	15

HIGHLIGHT KINERJA

- **Realisasi Penerimaan**

Pada periode Januari Tahun 2026, total realisasi penerimaan Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan mencapai Rp50,5 miliar, atau 10% dari total target tahun 2026 sebesar Rp 490,1 Miliar.

- **Kunjungan Kapal**

Kunjungan kapal barang dan penumpang secara keseluruhan pada periode Januari Tahun 2026 mencapai 9.242 Call atau naik 6% dibandingkan periode Januari 2025, sedangkan dari sisi GT mencapai 6.793.412 GT atau naik 24% dibandingkan periode Januari 2025.

- **Volume Peti kemas**

Volume Peti kemas di Pelabuhan Batam pada periode Januari Tahun 2026 mencapai 67.117 TEUs atau mengalami kenaikan 22% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025.

- **Volume General Cargo**

Volume General Cargo periode Januari Tahun 2026 mencapai 949.594 Ton atau naik 10% dari periode Januari 2025.

- **Jumlah Penumpang**

Jumlah penumpang datang dan berangkat di terminal domestik maupun internasional secara keseluruhan periode Januari Tahun 2026 mencapai 791.726 orang atau mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025.

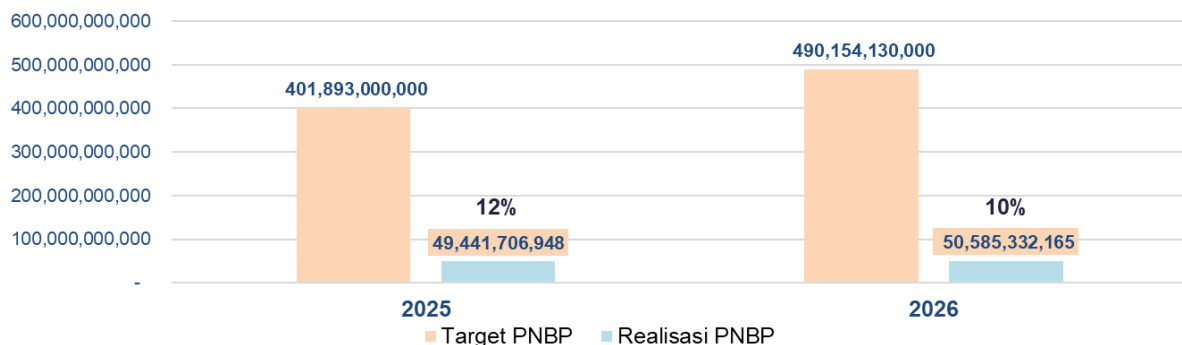
A. REALISASI PENERIMAAN

NO.	JENIS JASA	2025			2026		
		TARGET	REALISASI JANUARI	%	TARGET	REALISASI JANUARI	%
1	Jasa Labuh	102,156,147,561	6,432,322,421	6%	102,748,288,978	7,685,776,883	7%
2	Jasa Tambat	31,294,817,428	2,457,905,493	8%	31,294,817,428	1,877,301,198	6%
3	Jasa Pemanduan	9,402,448,838	839,784,734	9%	13,960,588,000	941,046,467	7%
4	Jasa Penundaan	14,767,984,296	1,502,990,687	10%	19,292,159,000	1,615,547,130	8%
5	Jasa Air	3,035,817,000	238,620,000	8%	3,417,504,000	275,460,000	8%
6	Jasa Dermaga						
7	Jasa Penumpukan	9,935,854,841	646,220,600	7%	7,254,953,000	448,864,800	6%
8	Jasa Bongkar Muat	52,301,696,740	3,746,900,898	7%	50,614,987,740	3,619,558,548	7%
9	Chasis Fee	9,186,147,069	790,791,750	9%	20,247,710,000	806,548,500	4%
10	Throughput Fee	9,680,463,917	488,251,250	5%	8,414,109,000	615,287,750	7%
11	Jasa Alat	3,720,000	0	0%	3,720,000	0	0%
12	Pendapatan Retribusi	92,477,330,956	2,728,530,000	3%	118,455,490,296	2,486,475,000	2%
13	Pendapatan Jasa Sewa	39,312,019,260	2,004,399,809	5%	40,830,497,565	80,767,762	0%
14	Pendapatan Jasa Layanan lainnya	246,990,188	15,535,000	6%	321,086,636	57,079,000	18%
15	Hasil Kerjasama dengan pihak Lain (KSO)	28,054,437,178	27,393,097,911	98%	73,298,218,356	30,056,638,568	41%
16	Lain-lain		44,651,340			9,496,240	
17	Penerimaan Non Faktur		111,705,055			9,484,319	
	JUMLAH	401,855,875,271	49,441,706,948	12%	490,154,130,000	50,585,332,165	10%

Tabel 1 Realisasi Penerimaan Periode Januari-Desember 2025

Realisasi pendapatan Januari 2026 tercatat sebesar Rp50.585.332.165 atau 10% dari target tahunan sebesar Rp490.154.130.000. Nilai realisasi ini meningkat sekitar 2,3% dibandingkan realisasi Januari 2025 yang sebesar Rp49.441.706.948 dari target Rp401.855.875.271.

Perbandingan Target Dan Capaian PNBP 2024-2025



Meskipun persentase capaian terhadap target pada Januari 2026 sedikit lebih rendah dibandingkan Januari 2025, hal ini sejalan dengan peningkatan target pendapatan tahun 2026 yang naik sekitar 22% dibandingkan target tahun sebelumnya. Secara nominal, peningkatan realisasi menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas penerimaan di awal tahun.

Pada periode ini, komponen penerimaan dari hasil kerja sama dengan pihak lain (KSO) menjadi kontributor terbesar terhadap total penerimaan Direktorat Pengelolaan

Kepelabuhanan yakni mencapai Rp 30 Miliar atau 41% dari targetnya sebesar Rp73,2 Miliar. Realisasi penerimaan dari KSO juga meningkat sebesar 10% dibandingkan realisasi pada tahun 2025 yakni sebesar Rp27,3 miliar.

Komponen penerimaan yang juga menempati jumlah tertinggi kedua selama periode Januari 2026 adalah jasa labuh yakni mencapai Rp7,6 miliar atau mencapai 7% dari target penerimaan yang ditetapkan yakni sebesar Rp102 Miliar. Realisasi ini juga mencatatkan peningkatan sebesar 19 persen dibandingkan dengan capaian Januari tahun 2025 sebesar Rp6,4 miliar.

Meski demikian, terdapat beberapa jenis layanan yang mengalami penurunan penerimaan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yakni jasa sewa, jasa penumpukan, dan jasa tambat. Penurunan pada ketiga layanan ini mengindikasikan bahwa kinerja pemanfaatan aset, pergerakan barang, serta aktivitas sandar kapal belum berlangsung secara optimal.

	2026			
	ANGGARAN	REALISASI JANUARI	SISA TARGET	%REALISASI
PNBP	490,154,130,000	50,585,332,165	439,568,797,835	10%
BELANJA	67,390,895,000	-	67,390,895,000	0%
Belanja Barang	66,825,245,000	-	66,825,245,000	0%
Belanja Modal	565,650,000	-	565,650,000	0%

Tabel 2 Realisasi Belanja Periode Januari 2026

Realisasi belanja Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan pada Januari 2026 belum terserap karena sebagian besar kegiatan masih dalam tahap proses pengadaan dan belum memasuki tahap pembayaran, sehingga realisasi anggaran masih tercatat sebesar 0%. Ke depan, Direktorat Pengelolaan Kepelabuhanan akan mempercepat penyelesaian proses pengadaan dan pelaksanaan kegiatan agar penyerapan anggaran dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

B. KUNJUNGAN KAPAL

Kunjungan kapal barang dan penumpang secara keseluruhan periode Januari 2026 mencapai 9.242 Call atau naik 6% dibandingkan periode Januari 2025, sedangkan dari sisi GT mencapai 6.793.412 GT atau naik 24% dibandingkan periode Januari Tahun 2025.

- Kunjungan Kapal Barang periode Januari 2026 mencapai 6.640 Call dan 5.074.245 GT.
- Kunjungan Kapal Penumpang periode Januari 2026 mencapai 2.602 Call dan 1.719.167 GT.

No	Pelabuhan	Call		% Perubahan		
		2025 Januari	Desember	2026 Januari	Jan 26/Des 25	Jan 26/ Jan 25
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Terminal Umum Batu Ampar	622	704	685	-3%	10%
2	Terminal Umum Magcobar	15	25	21	-16%	40%
3	Terminal Umum Sekupang	136	138	140	1%	3%
4	Terminal Umum Roro Sekupang	159	147	152	3%	-4%
5	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 1 dan 6	141	232	215	-7%	52%
6	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 2	97	130	122	-6%	26%
7	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 3,4,5	248	333	295	-11%	19%
8	Tersus di Kawasan Industri Maritim Nongsa - Batam Center	6	-	-		
9	Terminal Umum Curah Cair Kabil	120	135	112	-17%	-7%
10	Terminal Umum Sarana Citra Nusa Kabil	49	71	71	0%	45%
11	Tersus di Kawasan Industri Maritim Kabil	280	299	264	-12%	-6%
12	Wilayah Kerja Rempang Galang	15	10	10	0%	-33%
13	Wilayah Kerja Perairan	164	266	265	0%	62%
14	Tersus di Kawasan Industri Maritim Batu Ampar	43	68	50	-26%	16%
15	Terminal Umum Bintang Sembilan-Sembilan	190	253	200	-21%	5%
	Total	2,285	2,811	2,602	-7%	14%

Tabel 3 Rekap Kunjungan Kapal Barang (Call)

Berdasarkan Tabel 3, jumlah kunjungan kapal barang mencapai 2.602 Call atau meningkat 14% selama periode Januari 2026. Kunjungan kapal tertinggi berasal dari Terminal Batu Ampar (meliputi dermaga utara, timur, selatan) yang mencapai 685 Call pada periode Januari 2026 atau meningkat sebesar 10% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025. Sedangkan pelabuhan yang mencatatkan peningkatan kunjungan kapal (Call) tertinggi adalah Wilayah Kerja Perairan yang mencatatkan realisasi sebesar 265 Call atau naik 62% dibandingkan periode Januari Tahun 2025.

No	Pelabuhan	GT			% Perubahan	
		2025		2026	Jan 26/Des 25	Jan 26/Jan 25
		Januari	Desember	Januari	(e)	(f)
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Terminal Umum Batu Ampar	834,603	967,774	1,108,046	14%	33%
2	Terminal Umum Magcobar	9,772	13,302	14,768	11%	51%
3	Terminal Umum Sekupang	14,963	14,487	14,621	1%	-2%
4	Terminal Umum Roro Sekupang	110,716	108,388	109,810	1%	-1%
5	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 1 dan 6	236,717	532,985	403,255	-24%	70%
6	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 2	170,303	251,963	260,819	4%	53%
7	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 3,4,5	364,524	545,920	495,841	-9%	36%
8	Tersus di Kawasan Industri Maritim Nongsa - Batam Center	3,484	-	-		
9	Terminal Umum Curah Cair Kabil	429,427	339,238	401,026	18%	-7%
10	Terminal Umum Sarana Citra Nusa Kabil	265,083	326,030	462,908	42%	75%
11	Tersus di Kawasan Industri Maritim Kabil	278,452	409,596	318,472	-22%	14%
12	Wilayah Kerja Rempang Galang	8,616	11,436	11,177	-2%	30%
13	Wilayah Kerja Perairan	725,126	950,558	1,041,306	10%	44%
14	Tersus di Kawasan Industri Maritim Batu Ampar	142,590	157,838	141,309	-10%	-1%
15	Terminal Umum Bintang Sembilan-Sembilan	264,322	337,469	290,887	-14%	10%
	Total	3,858,698	4,966,984	5,074,245	2%	32%

Tabel 4 Rekap Kunjungan Kapal Barang (GT)

Pada periode Januari 2026, total kunjungan kapal berdasarkan *Gross Tonnage* (GT) di seluruh pelabuhan tercatat sebesar 5.074.245 GT, meningkat 32% dibandingkan periode yang sama tahun 2025 sebesar 3.8 juta GT. Peningkatan ini menunjukkan bertambahnya intensitas kunjungan kapal dengan ukuran yang lebih besar ke wilayah kerja pelabuhan. Realisasi ini juga mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan periode Desember Tahun 2025.

Terminal Umum Batu Ampar (dermaga selatan, timur dan utara) masih menjadi pelabuhan dengan kontribusi kunjungan kapal dari sisi GT terbesar. Hingga Januari 2026, total kunjungan kapal di terminal ini mencapai 1.1 juta GT, meningkat sekitar 33 persen dibandingkan periode Januari 2025. Selain Terminal Batu Ampar, kunjungan kapal di wilayah kerja Perairan Batam juga mencapai realisasi yang menggembirakan, dengan kenaikan sebesar 44% atau mencatatkan jumlah kunjungan kapal sebesar 1.041.306 GT pada periode Januari 2026.

No	Pelabuhan	Call			Perubahan	
		2025		2026	Jan 26/ Des 25	Jan 26/ Jan 25
		Januari	Desember	Januari		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	
1	Terminal Umum Penumpang Internasional Batam Centre	2,203	2,402	2,387	-1%	8%
2	Terminal Umum Penumpang Internasional Sekupang	438	440	430	-2%	-2%
3	Terminal Umum Penumpang Domestik Sekupang	870	752	767	2%	-12%
4	Terminal Umum Batu Ampar (PELNI)	13	13	12	-8%	-8%
5	Terminal Khusus Penumpang Internasional Teluk Senimba	82	86	76	-12%	-7%
6	Terminal Khusus Penumpang Internasional Nongsa (Ferry)	278	245	251	2%	-10%
7	Terminal Khusus Penumpang Internasional Nongsa (Yacht)	205	64	48	-25%	-77%
8	Terminal Umum Penumpang Domestik Telaga Punggur	1,324	1,404	1,375	-2%	4%
9	Terminal Khusus Penumpang Internasional Harbour Bay	992	1,091	1,044	-4%	5%
10	Terminal Khusus Gold Coast	-	218	250	15%	
	Total	6,405	6,497	6,640	2%	4%

Tabel 5 Rekap Kunjungan Kapal Penumpang (Call)

Senada dengan kapal barang, kunjungan kapal penumpang dari sisi call juga mengalami peningkatan sebesar 4% pada periode Januari 2026 atau mencapai 6.640 Call. Dari sisi per terminal, Terminal Umum Penumpang Internasional Batam Centre tetap menjadi kontributor utama dengan 2.387 call, meskipun mengalami penurunan tipis 1% dibanding Desember 2025, namun masih meningkat 8% dibanding Januari 2025. Sementara itu, Terminal Umum Penumpang Internasional Sekupang mencatat kunjungan sebanyak 430 call, turun 2% dibanding Desember 2025 dan relatif stabil terhadap Januari tahun sebelumnya.

Pada segmen domestik, Terminal Umum Penumpang Domestik Sekupang mencatat peningkatan 2% dibanding Desember 2025 menjadi 767 call, meskipun masih turun 12% dibanding Januari 2025. Terminal Umum Penumpang Domestik Telaga Punggur juga meningkat 4% dibanding Januari 2025 menjadi 1.375 call, walaupun turun tipis 2% dibanding Desember 2025.

No	Pelabuhan	GT			Perubahan	
		2025		2026	Jan 26/Des 25	Jan 26/ Jan 25
		Januari	Desember	Januari		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	
1	Terminal Umum Penumpang Internasional Batam Centre	716,597	795,871	813,919	2%	14%
2	Terminal Umum Penumpang Internasional Sekupang	114,214	124,523	126,227	1%	11%
3	Terminal Umum Penumpang Domestik Sekupang	137,621	138,437	134,197	-3%	-2%
4	Terminal Umum Batu Ampar (PELNI)	190,685	190,705	175,980	-8%	-8%
5	Terminal Khusus Penumpang Internasional Teluk Senimba	28,053	23,546	23,741	1%	-15%
6	Terminal Khusus Penumpang Internasional Nongsa (Ferry)	41,876	41,067	42,657	4%	2%
7	Terminal Khusus Penumpang Internasional Nongsa (Yacht)	2,759	6,298	2,683	-57%	-3%
8	Terminal Umum Penumpang Domestik Telaga Punggur	81,888	93,433	91,763	-2%	12%
9	Terminal Khusus Penumpang Internasional Harbour Bay	292,624	314,931	258,864	-18%	-12%
10	Terminal Khusus Gold Coast	-	51,928	49,136	-5%	
	Total	1,606,317	1,780,739	1,719,167	-3%	7%

Tabel 6 Rekap Kunjungan Kapal Penumpang (GT)

Dari sisi kunjungan kapal penumpang berdasarkan Gross Tonnage (GT) tercatat sebesar 1,7 juta GT pada periode Januari 2026, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2025 sebesar 1.6 juta GT. Kenaikan ini menunjukkan bertambahnya intensitas kunjungan kapal penumpang pada bulan Januari 2026 seiring dengan peningkatan frekuensi kedatangan dan keberangkatan kapal di periode arus balik Nataru dan Libur Tahun Baru 2026.

Terminal Umum Penumpang Internasional Batam Centre tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total GT kapal penumpang. Pada bulan Januari 2026, total kunjungan kapal di terminal ini mencapai 813.919 GT, meningkat sebesar 14% dibandingkan periode Januari 2025 yang tercatat sebesar 716.597 GT. Hal ini mengindikasikan meningkatnya intensitas layanan kapal penumpang internasional serta peran strategis Terminal Ferry Internasional Batam Centre sebagai simpul utama pergerakan penumpang internasional.

C. VOLUME PETI KEMAS

Volume peti kemas di Pelabuhan Batam secara keseluruhan periode Januari 2026 mencapai 67.117 TEUs atau naik 22% dibandingkan periode Januari 2025. Terminal yang melayani barang peti kemas antara lain Terminal Umum Batu Ampar (dikelola oleh BP Batam), Terminal Roro Sekupang, Terminal Bintang 99 Persada, dan Terminal Peti kemas Batu Ampar (dikelola oleh PT Batam Terminal Peti Kemas).

- Volume peti kemas tertinggi berasal dari Terminal Peti Kemas Batu Ampar mencapai 46.864 TEUs atau meningkat 38%.

No	Pelabuhan	TEUs			% Perubahan	
		2025		2026	Jan	Jan 26/
		Januari	Desember	Januari	26/Des 25	Jan 25
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Terminal Batu Ampar	10,950	14,146	11,477	-19%	5%
2	Terminal Roro Sekupang	8,595	6,661	7,453	12%	-13%
3	Terminal Peti Kemas Batu Ampar	34,052	45,089	46,864	4%	38%
4	Terminal Bintang 99 Persada	1,643	1,401	1,323	-6%	-19%
	Total	55,240	67,297	67,117	0%	22%

Tabel 7 Rekap Volume Peti kemas (TEUs)

Berdasarkan Tabel 7, total arus peti kemas yang tercatat di seluruh pelabuhan pada Januari 2026 mencapai 67.117 TEUs. Capaian ini meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2025 sebesar 55.240 TEUs, atau tumbuh sekitar 22 persen secara tahunan. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya aktivitas bongkar muat peti kemas serta meningkatnya peran pelabuhan dalam mendukung arus logistik dan perdagangan sepanjang tahun 2026.

Kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan arus peti kemas berasal dari Terminal Peti Kemas Batu Ampar. Pada Januari 2026, terminal ini mencatatkan arus sebesar 46.864 TEUs, meningkat signifikan sebesar 38% dibandingkan periode yang sama tahun 2025 yang sebesar 34.052 TEUs. Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan pengguna jasa terhadap eksistensi Terminal Peti Kemas Batu Ampar

yang telah bertransformasi dengan modernisasi suprastruktur dan infrastruktur yang mumpuni.

No	Pelabuhan	TEUs			% Perubahan	
		2025		2026	Jan	Jan 26/
		Januari	Desember	Januari	26/Des 25	Jan 25
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Ekspor	19,969	24,492	26,153	7%	31%
2	Impor	20,961	26,114	24,058	-8%	15%
3	Bongkar	7,689	9,191	8,607	-6%	12%
4	Muat	6,621	7,500	8,299	11%	25%
	Total	55,240	67,297	67,117	0%	22%

Tabel 8 Rekap Volume Peti Kemas berdasarkan jenis perdagangan (TEUs)

Dari sisi jenis perdagangan, kegiatan ekspor masih menjadi kontributor utama dengan volume 26.153 TEUs, meningkat 31% secara tahunan. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya aktivitas industri berorientasi ekspor serta permintaan pasar luar negeri yang tetap terjaga.

Kegiatan impor pada Januari 2026 tercatat 24.058 TEUs, meningkat 15% dibandingkan Januari 2025, meskipun mengalami penurunan 8% dibandingkan Desember 2025. Hal ini menunjukkan adanya normalisasi pasokan setelah tingginya aktivitas impor pada akhir tahun.

Pada jenis layanan lainnya, kegiatan muat mengalami pertumbuhan cukup signifikan menjadi 8.299 TEUs, naik 25% dibandingkan Januari 2025, menandakan peningkatan aktivitas distribusi barang dari dalam pelabuhan. Sebaliknya, kegiatan bongkar tercatat 8.607 TEUs, naik 12% secara tahunan, namun turun 6% dibandingkan Desember 2025, sejalan dengan pola musiman setelah periode puncak akhir tahun.

Secara porsi keseluruhan, jenis perdagangan internasional masih mendominasi kegiatan petikemas di Pelabuhan Batam yakni mencapai 75% dari seluruh jenis perdagangan atau sebesar 50.211 TEUs. Sedangkan perdagangan domestik hanya berkisar 25% atau sebesar 16.906 TEUs dari seluruh kegiatan petikemas di Pelabuhan Batam.

Peningkatan di sisi perdagangan internasional ini menunjukkan peran strategis Batam sebagai hub perdagangan internasional. Tren kenaikan tahunan pada hampir seluruh jenis layanan juga menjadi indikator positif terhadap aktivitas industri dan logistik di wilayah Batam pada awal tahun 2026.

D. VOLUME GENERAL CARGO

Volume general cargo di Pelabuhan Batam secara keseluruhan periode Januari 2026 mencapai 949.594 Ton atau naik 10% dibandingkan periode Januari 2025.

- Volume general cargo tertinggi berasal dari Terminal Umum Curah Cair Kabil mencapai 335.163 Ton atau meningkat 21%.

No	Pelabuhan	Ton			% Perubahan	
		2025 Januari	2025 Desember	2026 Januari	Jan 26/Des 25	Jan 26/ Jan 25
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Terminal Umum Batu Ampar	185,997	139,624	214,280	53%	15%
2	Terminal Umum Magcobar	988	8,415	10,685	27%	981%
3	Terminal Umum Sekupang	6,549	10,276	8,630	-16%	32%
4	Terminal Umum Roro Sekupang	-	6,475	432	-93%	
5	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 1 dan 6	23,165	42,040	31,439	-25%	36%
6	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 2	24,744	2,388	-	-100%	-100%
7	Tersus di Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 3,4,5	8,376	18,950	6,578	-65%	-21%
8	Tersus di Kawasan Industri Maritim Nongsa - Batam Center					
9	Terminal Umum Curah Cair Kabil	277,351	394,560	335,163	-15%	21%
10	Terminal Umum Sarana Citra Nusa Kabil	123,394	157,132	157,132	0%	27%
11	Tersus di Kawasan Industri Maritim Kabil	86,136	121,941	74,112	-39%	-14%
12	Wilayah Kerja Rempang Galang	1,643	5,050	500	-90%	-70%
13	Wilayah Kerja Perairan	7,920	20,244	6,704	-67%	-15%
14	Tersus di Kawasan Industri Maritim Batu Ampar	192	129	2,481	1823%	1192%
15	Terminal Umum Bintang Sembilan-Sembilan	116,318	202,248	101,458	-50%	-13%
	Total	862,773	1,129,472	949,594	-16%	10%

Tabel 9 Rekap Volume General Cargo Pelabuhan Batam (Ton)

Berdasarkan Tabel 9 total volume bongkar muat general cargo di Pelabuhan Batam mencapai 949.594 Ton atau mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan periode Januari 2025. Dari data tersebut, terminal dengan volume bongkar muat terbesar adalah Terminal Umum Curah Cair Kabil yang khusus menangani produk curah cair. Peningkatannya sebesar 21% dari 277.351 Ton pada periode Januari 2025 menjadi 335.163 Ton pada periode Januari 2026.

Terminal lainnya dengan volume general cargo tertinggi kedua adalah Terminal Batu Ampar yang mencapai 214.280 Ton atau meningkat 15% dibandingkan periode Januari Tahun 2025. Sebagian besar produk industri yang berbentuk general cargo dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan kargo utama di Batam ini.

No	Jenis Perdagangan	Ton			% Perubahan	
		2025		2026	Jan 26/Des 25	Jan 26/ Jan 25
		Januari	Desember	Januari		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	
1	Ekspor	165,940	155,818	171,382	10%	3%
2	Impor	205,293	146,847	201,487	37%	-2%
3	Bongkar	375,937	621,745	422,278	-32%	12%
4	Muat	115,603	205,062	154,447	-25%	34%
	Total	862,773	1,129,472	949,594	-16%	10%

Tabel 10 Volume General Cargo berdasarkan jenis perdagangan

Dari sisi jenis perdagangan, kegiatan bongkar masih mendominasi dengan volume 422.278 ton. Namun, dibandingkan Desember 2025 terjadi penurunan sebesar 32%, sejalan dengan normalisasi arus barang setelah periode akhir tahun. Meski demikian, secara tahunan kegiatan bongkar masih tumbuh 12%, menandakan kebutuhan pasokan domestik tetap kuat.

Sementara itu, kegiatan muat mencapai 154.447 ton, turun 25% dibandingkan Desember 2025, tetapi meningkat signifikan 34% dibandingkan Januari 2025. Peningkatan tahunan ini menunjukkan adanya perbaikan distribusi barang keluar wilayah Batam, terutama untuk komoditas domestik non-peti kemas.

Untuk perdagangan internasional, ekspor tercatat 171.382 ton, meningkat 10% dibandingkan Desember 2025 dan tumbuh 3% secara tahunan. Sebaliknya, impor sebesar 201.487 ton meningkat sebesar 37% dibandingkan Desember 2025 namun menurun 2% dibandingkan Januari 2025, mengindikasikan adanya penyesuaian kebutuhan bahan baku impor di awal tahun.

Secara keseluruhan, kinerja Januari 2026 memperlihatkan bahwa aktivitas domestik khususnya bongkar dan muat masih menjadi penopang utama volume general cargo, sementara perdagangan internasional menunjukkan pertumbuhan moderat yang tetap perlu didorong melalui optimalisasi layanan dan peningkatan konektivitas pelabuhan.

E. JUMLAH PENUMPANG

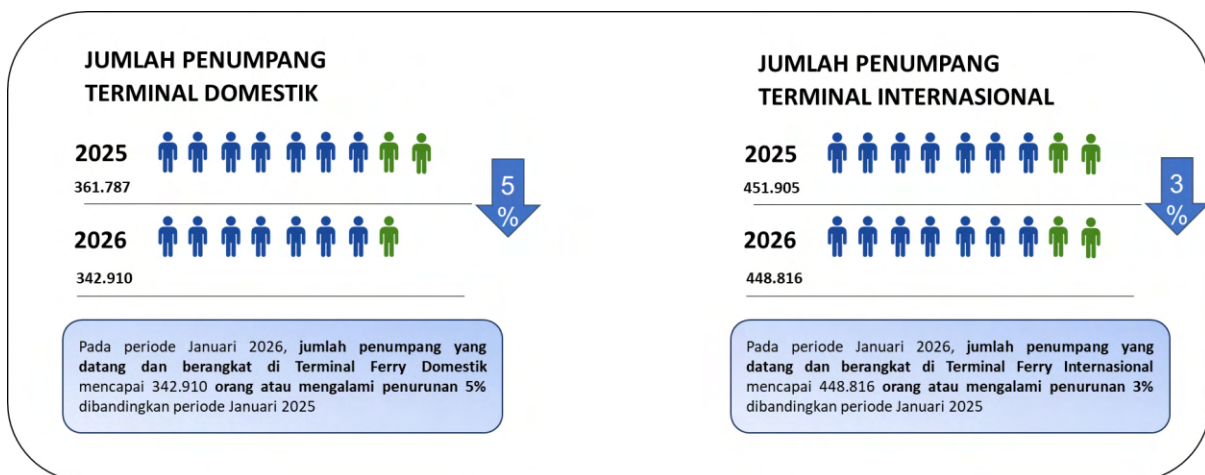
Jumlah penumpang kapal secara keseluruhan mencapai 791.726 orang atau menurun sebesar 3% dibandingkan periode Januari 2026.

- Jumlah penumpang kapal di Terminal Ferry Domestik periode Januari 2026 mencapai 342.910 orang, menurun 5% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025
- Jumlah penumpang kapal di Terminal Ferry Internasional periode Januari 2026 mencapai 448.816 orang, menurun 1% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025

No	Pelabuhan	Jumlah Penumpang				
		2025		2026		Jan 26/ Jan 25
		Januari	Desember	Januari	Jan 26/Des 25	
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Terminal Umum Penumpang Internasional Batam Centre	271,469	352,902	262,560	-26%	-3%
2	Terminal Umum Penumpang Internasional Sekupang	31,239	39,745	32,533	-18%	4%
3	Terminal Umum Penumpang Domestik Sekupang	111,145	103,687	92,275	-11%	-17%
4	Terminal Umum Batu Ampar (PELNI)	42,630	38,644	39,100	1%	-8%
5	Terminal Khusus Penumpang Internasional Teluk Senimba	729	2,492	694	-72%	-5%
6	Terminal Khusus Penumpang Internasional Nongsa (Ferry)	8,167	14,217	9,470	-33%	16%
7	Terminal Khusus Penumpang Internasional Nongsa (Yacht)	-	-	-	-	-
8	Terminal Umum Penumpang Domestik Telaga Punggur	171,332	201,242	171,672	-15%	0%
9	Terminal Umum Penumpang Internasional dan Domestik Harbour Bay	176,981	221,955	169,884	-23%	-4%
10	Terminal Khusus Gold Coast	-	18,141	13,538	-25%	-
	Total	813,692	993,025	791,726	-20%	-3%

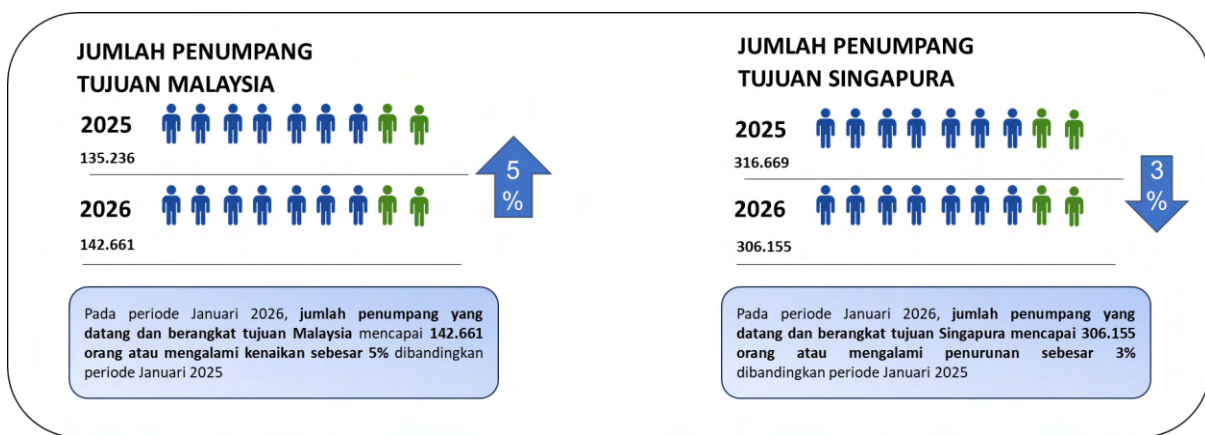
Tabel 11 Jumlah Penumpang Kapal Pelabuhan Batam (Orang)

Secara keseluruhan, trafik penumpang di berbagai terminal penumpang di wilayah Batam mencatatkan penurunan pada periode Januari 2026 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Total jumlah penumpang mencapai **791.726 penumpang** atau turun **3%** dibandingkan Januari 2025 yang berjumlah 813.692 orang.



Terminal yang mencatatkan kontribusi tertinggi antara lain:

- Terminal Umum Penumpang Internasional Batam Centre dengan 262.560 penumpang, namun turun 3% pada Januari 2025 ini dibandingkan periode yang sama di Tahun sebelumnya.
- Terminal Umum Penumpang Domestik Telaga Punggur dengan 171.672 penumpang, relatif stabil dibandingkan Januari 2025.
- Terminal Khusus Penumpang Internasional dan Domestik Harbour Bay melayani 169.884 penumpang, turun 4%.



Tabel 12 Jumlah Penumpang Internasional berdasarkan negara asal dan tujuan

No	Tahun	Berangkat		Datang		TOTAL	%Berangkat		%Datang		%TOTAL
		Singapore	Malaysia	Singapore	Malaysia		Singapore	Malaysia	Singapore	Malaysia	
1	Januari 2025	147,724	63,662	168,945	71,574	451,905	-1%	8%	-5%	3%	-1%
2	Januari 2026	146,308	68,898	159,847	73,763	448,816					

Berdasarkan rute internasional berikut adalah beberapa catatan penting dari Tabel 12 di atas:

1. Penumpang Berangkat

- Jumlah penumpang yang berangkat ke luar negeri mengalami peningkatan dari 211.386 orang di Januari 2025 menjadi 215.206 orang pada Januari 2026. atau naik sekitar 2%.
- Penumpang tujuan Singapura mengalami penurunan dari 147.724 orang menjadi 146.308 orang (turun 1%).
- Sementara itu, penumpang tujuan Malaysia melonjak dari 63.662 orang menjadi 68.898 orang, atau mengalami kenaikan sebesar 8%.

2. Penumpang Datang

- Untuk kedatangan penumpang dari luar negeri justru mengalami penurunan. Pada Januari 2025 tercatat sebanyak 240.519 orang dan pada Januari 2026 turun menjadi 233.610 orang (turun 3%).
- Penumpang dari Singapura turun dari 168.945 orang menjadi 159.847 orang (turun 5%).
- Penumpang dari Malaysia meningkat dari 71.574 orang menjadi 73.763 orang atau naik sebesar 3%.

Ditinjau berdasarkan negara tujuan, Singapura masih menjadi destinasi utama penumpang internasional meski jumlah penumpang yang datang dan berangkat mengalami penurunan. Singapura, yang selama ini menjadi magnet utama, mulai menunjukkan tanda-tanda jenuh. Data mencatat penurunan volume penumpang di kedua arah. Arus keberangkatan ke Negeri Singa tersebut terkoreksi tipis 1%, sementara angka kedatangan dari Singapura justru turun lebih dalam sebesar 5% (dari 168.945 menjadi 159.847 orang). Penurunan kedatangan ini menjadi catatan penting bagi sektor pariwisata lokal, karena mengindikasikan berkurangnya minat atau frekuensi kunjungan wisatawan dari Singapura ke Batam pada pembukaan tahun ini.

Berbanding terbalik dengan Singapura, rute Malaysia justru tampil sebagai motor pertumbuhan baru. Lonjakan paling signifikan terlihat pada arus keberangkatan menuju Malaysia yang meningkat tajam sebesar 8% (dari 63.662 menjadi 68.898 orang). Tren positif ini juga diikuti oleh arus kedatangan dari Malaysia yang tumbuh 3%. Angka-angka ini mencerminkan bahwa Malaysia semakin kompetitif sebagai destinasi pilihan bagi warga Batam, baik untuk urusan wisata, medis, maupun bisnis, sekaligus menunjukkan daya tarik Batam bagi pengunjung dari Malaysia yang terus meningkat.

Secara keseluruhan, terdapat fenomena "penyempitan surplus" pada arus penumpang internasional. Jika pada Januari 2025 selisih antara penumpang datang dan berangkat mencapai sekitar 29 ribu orang, pada Januari 2026 selisih tersebut menyusut menjadi sekitar 18 ribu orang. Hal ini menunjukkan bahwa sementara minat

masyarakat untuk bepergian ke luar negeri meningkat namun laju pertumbuhan kunjungan dari luar negeri justru mengalami sedikit perlambatan sebesar 3%. Perlambatan ini bisa disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah momen libur Imlek yang berlangsung pada Februari sehingga terjadi pergeseran preferensi waktu liburan bagi Warga Negara Singapura yang berkunjung ke Indonesia melalui Batam.



**Direktorat Pengelolaan
Kepelabuhanan**

www.batamport.bpbatam.go.id